41 2. Al-Baqarah

246. Tidakkah kamu perhatikan para pemuka Bani Israil setelah Musa wafat, ketika mereka berkata kepada seorang nabi mereka, "Angkatlah seorang raja untuk kami, niscaya kami berperang di jalan Allah." Nabi mereka meniawab, "Jangan-iangan iika diwajibkan atasmu berperang, kamu tidak akan berperang juga?" Mereka menjawab, "Mengapa kami tidak akan berperang di jalan Allah, sedangkan kami telah diusir dari kampung halaman kami dan (dipisahkan dari) anak-anak kami?"93 Tetapi ketika perang itu diwajibkan atas mereka, mereka berpaling, kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan Allah Maha Mengetahui orangorang yang zalim.

247. Dan nabi mereka berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Allah telah mengangkat *Talut* menjadi rajamu." Mereka menjawab, "Bagaimana *Talut* memperoleh kerajaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu daripadanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?" (Nabi) menjawab, "Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberikan kelebihan ilmu dan fisik." Allah memberikan kerajaan Nya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

248. Dan nabi mereka berkata kepada mereka, "Sesungguhnya tanda kerajaannya ialah datangnya Tabut 94 kepadamu, yang di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu dan sisa peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun,

yang dibawa oleh malaikat." Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kebesaran Allah) bagimu, jika kamu orang beriman.

TAFSIR AL-WASITH

Surah al-Baqarah ayat 248: Ibnu Abbas berkata, "Bangsa Amalek merampas Tabut dari Bani Israel. Lalu malaikat mengambil Tabut dan membawanya di antara langit dan bumi. Mereka selalu memandanginya hingga menaruhnya di rumah Thalut." Tatkala mereka melihat Tabut, mereka berkata, "Baiklah." Mereka mau menerima Thalut dan mengangkatnya jadi raja.

Kewajiban Mengerjakan Shalat Biarpun dalam Keadaan Takut

 ${f 238}.$ Peliharalah semua shalat dan shalat ${\it Wusta}$ $^{\it 91}$ Dan laksanakanlah (shalat) karena Allah dengan khusyuk.

239. Jika kamu takut (ada bahaya), shalatlah sambil berjalan kaki atau berkendaraan.

Kemudian apabila telah aman, maka ingatlah Allah (shalatlah), sebagaimana. Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang tidak kamu ketahui.

Wasiat Untuk Istri dan Mut'ah

240. Dan orang-orang yang akan mati di antara kamu dan mening-galkan istri-istri, hendaklah membuat wasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) nafkah sampai setahun tanpa mengeluarkannya (dari rumah). Tetapi jika mereka keluar (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (mengenai apa) yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri dalam hal-hal yang baik. Allah Mahaperkasa. Mahabijaksana.

241. Dan bagi perempuan perempuan yang diceraikan hendaklah diberi mut'ah menurut cara yang patut, sebagai suatu kewajiban bagi orang yang bertakwa.

242. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya agar kamu mengerti.

Kewajiban Berjihad dan Mengeluarkan Harta di Jalan Allah SWT

243. Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang keluar dari kampunghalamannya, sedangjumlahnya ribuan karena takut mati? Lalu Allah berfirman kepada mereka, "Matilah kamu!" Kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah memberikan karunia kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

244. Dan berperanglah kamu di jalan Allah, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

245. Barangsiapa meminjami⁹² Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

ASBĀBUN NUZÛL

Surah al-Baqarah ayat: 238; Mujahid berkata sebagaimana diriwayatkan oleh at-Ţabari, "Sebelumnya, dalam melakukan shalatnya, kaum muslimin bebas bercakap-cakap. Seorang berkata kepada lainnya ketika ia membutuhkan orang itu. Sehingga Allah menurun-kan firman, "Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyuk."

Surah al-Baqarah ayat: 240; Ayat ini diturunkan kepada seorang laki-laki Bani Taif yang datang ke Madinah dan meninggal di situ. Nabi saw. kemudian memberikan warisannya kepada kedua orang tuanya dan anak-anaknya dengan cara makruf dan dari warisan tersebut beliau memerintahkan mereka untuk menanggung nafkah sang istri yang ditinggal selama setahun.

Surah al-Baqarah ayat: 241; Berkatalah seorang laki-laki, 'Jika aku adalah orang yang berbuat kebajikan, maka aku akan memberikan mut'ah, namun jika aku tidak menginginkannya, maka aku tidak akan mengeluarkannya." Maka, turunlah ayat ini.

- 91. Shalat Wusta menurut hadis yang sahih adalah shalat Asar.
- 92. Maksud meminjami Allah adalah menginfakkan hartanya di jalan Allah.

249. Maka ketika Talut membawa bala tentaranya, dia berkata, "Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. Maka barangsiapa meminum (airnya), dia bukanlah pengikutku. Dan barangsiapa tidak meminumnya, maka dia adalah pengikutku kecuali menciduk seciduk dengan tangan." Tetapi mereka meminumnya kecuali sebagian kecil di antara mereka. Ketika dia (Talut) dan orangorang vang ber iman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata, "Kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya." Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, "Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah." Dan Allah beserta orang orang yang sabar.

250. Dan ketika mereka maju melawan Jalut dan tentaranya, mereka berdoa, "Ya Tuhan kami, limpah-kanlah kesabaran kepada kani, kukuhkanlah langkah kami dan tolonglah kami menghadapi orangorang kafir."

251. Maka mereka mengalahkan nya dengan izin Allah, dan Dawud membunuh Jalut. Kemudian Allah memberinya (Dawud) kerajaan dan hikmah, dan mengajarinya apa yang Dia kehendaki. Dan kalau Allah tidak melindungi sebagian manusia dengan sebagian yang lain, niscaya rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dilimpahkan-Nya) atas seluruh alam.

252. Itulah ayat-ayat Allah, Kami bacakan kepadamu dengan benar dan engkau (Muhammad) adalah benar-benar seorang rasul.

DOA DALAM AL-QUR'AN: (2:250) Doa Mohon Diberikan Kesabaran.

TAFSIR IBNU KATSIR

Surah al-Baqarah ayat: 249; Diriwayatkan dari Barra' bin Azib, ia berkata, "Kami tengah menceritakan bahwa sahabat Nabi saw. dalam peristiwa Badar adalah 310 orang atau sebanding dengan para sahabat Thalut yang melintasi sungai bersamanya. Tidaklah melintas bersamanya, kecuali orang yang beriman. (HR Bukhari)